

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, Implementasi KTSP pada pembelajaran PAI di Kelas IX SMPN 10 Bandung sudah berjalan cukup baik, sekolah tersebut sudah mampu melaksanakan program-program pengembangan KTSP dengan cukup baik, hal ini terbukti sekolah tersebut sudah mampu membuat KTSP sendiri, adapun dalam permasalahan pembuatan Silabus guru-guru masih mengandalkan hasil dari MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), sedangkan untuk masalah perangkat pembelajaran yang lain, guru sudah mampu menyusun sendiri, misalnya program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran dan Evaluasi pembelajaran. Pelaksanaan PAI juga sudah mencerminkan KTSP, Hal ini terbukti ketika pembelajaran berlangsung, Sebagian siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran, namun dalam masalah metode pembelajaran guru harus lebih variatif lagi sehingga siswa dapat semua terlibat dalam proses pembelajaran PAI, selain itu juga setiap hari jum'at sering diadakan jumsih (jum'at bersih ) dan salat jum'at berjamaah di sekolah untuk laki-laki, sedangkan untuk perempuan sendiri berpusat di gor untuk acara keputrian. Adapun yang menjadi kesimpulan dari penelitian ini yaitu :

Ferdi Mulyana, 2012

**Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Pembelajaran PAI (Studi Deskriptif Pada Kelas IX SMPN 10 Bandung Semester II Tahun Ajaran**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Materi/kurikulum PAI yang diajarkan di SMPN 10 Bandung untuk kelas IX pada semester II terdiri dari kompetensi dasar dan Standar kompetensi yang diajarkan meliputi :

- a. Untuk Kompetensi Dasar dari materi Al-Quran, Standar kompetensi yang diharapkan siswa dapat memahami Al-Quran surat Al-Insyirah.
- b. Untuk Kompetensi Dasar dari materi Al-Hadis, Standar Kompetensi yang diharapkan siswa dapat memahami al-hadits tentang kebersihan.
- c. Untuk Kompetensi Dasar dari materi Aqidah, Standar Kompetensi yang diharapkan siswa dapat meningkatkan keimanan kepada Qada dan Qadar.
- d. Untuk Kompetensi Dasar dari Akhlak, Standar Kompetensi yang diharapkan siswa dapat menghindari perilaku tercela.
- e. Untuk Kompetensi Dasar dari Fiqih, Standar kompetensi yang diharapkan siswa dapat memahami tatacara berbagai salat sunnah
- f. Untuk Kompetensi Dasar dari Tarikh dan kebudayaan Islam, Standar kompetensi yang diharapkan siswa dapat memahami sejarah tradisi Islam nusantara.

2. Metode Pembelajaran PAI

- a. Prosedur pembelajaran PAI di kelas IX SMPN 10 Bandung meliputi persiapan pembelajaran PAI, Proses pembelajaran PAI. Adapun pada proses pembelajaran PAI dibagi dalam tiga tahap yaitu :

a) Kegiatan awal

Ferdi Mulyana, 2012

**Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Pembelajaran PAI (Studi Deskriptif Pada Kelas IX SMPN 10 Bandung Semester II Tahun Ajaran**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- b) Kegiatan inti
- c) Kegiatan penutup

3. Evaluasi dalam pembelajaran PAI Di kelas IX SMPN 10 Bandung

Proses evaluasi pada pembelajaran PAI Di kelas IX SMPN 10 Bandung melalui tiga tahapan yaitu tes lisan, tes tertulis, dan tes praktek.

4. Kendala-kendala yang dihadapi ketika dalam menerapkan implementasi KTSP pada Pembelajaran PAI di kelas IX SMPN 10 Bandung

Adapun kendala-kendala yang dihadapi dalam menerapkan implementasi KTSP Pada pembelajaran PAI Di kelas IX SMPN 10 Bandung yaitu minat siswa terhadap pembelajaran sangat beragam, ada yang menyukai dan ada juga yang kurang menyukai, ketersediaan media pendukung, dan alokasi waktu, namun kendala tersebut dapat diminimalisir dengan upaya sekolah atau guru bekerjasama untuk memotivasi dan memberi dorongan siswa untuk lebih giat dalam belajar, untuk masalah media pendukung dan alokasi waktu, guru meminimalisirnya dengan lebih mengefektifkan penggunaan media dan alokasi waktu agar dapat tercapai tujuan dari pembelajaran PAI. Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SMPN 10 Bandung pada kelas IX terlihat bahwa Implementasi KTSP pada pembelajaran PAI, guru dalam proses penilaian tidak hanya dilihat dari aspek

kognitif saja akan tetapi dilihat dari segi semua aspek yaitu kehadiran, tugas-tugas, ulangan harian, dan UAS.

## **B. Saran**

### **1. Departemen Pendidikan Nasional**

Dalam rangka untuk mencetak guru PAI yang berkompentensi sesuai dengan bidangnya dan sesuai dengan tuntutan zaman, maka dalam hal ini Depdiknas atau Depag harus senantiasa memfasilitasi guru PAI dalam kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kebutuhan Guru PAI seperti seminar-seminar, atau pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru PAI. Sehingga diharapkan kedepannya guru-guru PAI mampu mempunyai kompetensi yang lebih baik dari pada sebelumnya, dan dapat memanfaatkan metode yang lebih variatif lagi sesuai dengan harapan KTSP, sehingga dalam proses Pembelajaran PAI, semua siswa dapat berperan Secara aktif, dan juga menyenangi pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya.

### **2. Kepala sekolah/wakil kepala sekolah SMPN 10 Bandung**

Tujuan dari lembaga/sekolah yaitu untuk mencetak para lulusan yang mempunyai kompetensi dan pengetahuan untuk melanjutkan ke tingkat

**Ferdi Mulyana, 2012**

**Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Pembelajaran PAI (Studi Deskriptif Pada Kelas IX SMPN 10 Bandung Semester II Tahun Ajaran**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pendidikan selanjutnya, untuk itu saran dari peneliti kepada kepala sekolah untuk lebih memfasilitasi secara maksimal segala kebutuhan siswa dalam proses KBM ataupun di luar KBM seperti kegiatan eskul (ekstrakurikuler).



Ferdi Mulyana, 2012

**Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Pembelajaran PAI  
(Studi Deskriptif Pada Kelas IX SMPN 10 Bandung Semester II Tahun Ajaran**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)